

## BAB IV

### PENELITIAN & PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelusuran Artikel

Berdasarkan penelusuran *literature* menggunakan system pencarian yang berasal dari tiga database antara lain Google Scholar, PubMed dan Proquest sesuai dengan kata kunci peneliti antara lain ASI Eksklusif dan diare balita, status gizi dan diare balita, *Exclusive breastfeeding and diarrhea under five, nutrition status and diarrhea under five*. Telah didapatkan sebanyak 15 artikel untuk penelitian ini antara lain 10 artikel internasional dan 5 artikel nasional yang sesuai kriteria inklusi yang telah ditentukan oleh peneliti.

**Tabel 4.1 Analisis Jurnal**

No.	Penulis	Tahun	Nama Jurnal, Volume, Angka	Judul Artikel	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
1.	Shanshan Li, Ai Yue, Cody Abbey, Alexis Medina & Yaojing Shi	2019	International Journal of Environmental Research and Public Health Vol 16 Hal. 136	<i>Breastfeeding and the Risk of Illness among Young Children in Rural China</i>	Desain yang digunakan penelitian Kuantitatif, Teknik sampling menggunakan <i>random sampling</i> dengan usia anak 6-12 bulan. Variable yang digunakan adalah ASI Eksklusif dan diare, instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data menggunakan lembar observasi. Dan analisis yang digunakan adalah <i>longitudinal regression analysis</i>	Berdasarkan hasil penelitian ASI Eksklusif dan diare terdapat hubungan yang signifikan pada usia 6-12 bulan dan 12-18 bulan. Nilai p-value yang didapat dari penelitian pada anak usia 6-12 bulan mendapatkan nilai <i>p-value</i> = 0,01 sedangkan pada usia 12-18 bulan didapatkan <i>p-value</i> = 0,02.	ProQuest
2.	Felix A. Ogbo, Kingsley Agho, Pascal Ogeleka, Sue Woolfenden, Andrew Page, John Eastwood & Global Child Health Research Interest Group	2017	Plos One Vol.. 12 (2)	<i>Infant Feeding Practices and Diarrhoea in Sub-Saharan African Countries with High Diarrhoea Mortality</i>	Desain penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif. Teknik sampling yang digunakan adalah <i>total sampling</i> dengan menggunakan data sekunder Demographic and Health Survey	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ASI eksklusif memiliki hubungan yang signifikan dengan diare dengan p Value 0,001 (CI: 95%, OR = 0,50)	PubMed

					(DHS) sebagai sumber data. Variable yang digunakan adalah diare dan ASI Eksklusif. Analisis yang digunakan <i>logistic regression analysis</i>		
3.	Harriet U. Ugboko, Obinna C. Nwinyi, Solomon U, Oranusi & Fasina F. Fagbeminiyi	2021	International Journal of Microbiology	<i>Risk Factors of Diarrhoea among Children Under Five Years in Southwest Nigeria</i>	Desain yang digunakan peneliti adalah kuantitatif dengan case control, dan pendekatan <i>cross sectional study</i> . Teknik sampling yang digunakan adalah <i>purposive sampling</i> . Instrumen yang digunakan berupa kuisisioner. Analisis yang digunakan <i>chi square</i>	Hasil dari penelitian didapatkan hubungan yang signifikan antara ASI Eksklusif dengan diare. Dibuktikan dengan nilai p-value= 0,0001 dan didapatkan OR = 0,25	Proquest
4.	MA Quigley, C. Carson, A. Sacker & Y. Kelly	2016	European Journal of Clinical Nutrition Vol. 70 hal. 1420-1427	<i>Exclusive Breastfeeding duration and infant infection</i>	Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Cohort Study</i> dengan menggunakan Teknik <i>stratified sampling</i> . Variable yang digunakan ASI Eksklusif dan penyakit infeksi pada anak. Instrumen yang digunakan adalah kuisisioner. Analisis yang digunakan <i>longitudinal regression analysis</i>	ASI eksklusif berhubungan signifikan dengan diare. Dengan factor risiko diare didapatkan p Value= 0,015 dan didapatkan nilai RR= 1,47 sehingga anak yang tidak diberikan ASI Eksklusif 1 kali mengalami	PubMed

						kejadian diare	
5.	Damene Darota Amamo, Melkamu Bekele Selgedo & Yimer Hottessa Dukale	2020	Journal of Infectious Diseases and Immunity	<i>Prevalence of Acute Diarrhea and Associated Precipitating Factors among Under-Five Children in West Guji Zone, Oromia Region, Ethiopia, 2018: Community based cross sectional study</i>	Desain yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan pendekatan <i>cross sectional study</i> dengan menggunakan <i>random sampling</i> variable yang digunakan adalah pengetahuan ibu, indeks umur anak, waktu pemberian ASI, konsumsi cairan dalam sehari, ASI Eksklusif, status pemberian ASI, vaksin rotavirus, vitamin A & vaksin campak. Teknik pengumpulan data menggunakan adalah pre-test dan kuisioner. Analisis yang digunakan <i>logistic regression analysis</i>	Terdapat hubungan yang signifikan antara diare dan beberapa factor antara lain vaksin, pemberian ASI Eksklusif dengan diare dibuktikan dengan p-value didapatkan 0,001	Google Scholar
6.	Magbagbeola David Dairo, Tosin Faisal Ibrahim & Adetokunbo Taophic Salawu	2017	Pan African Medical Journal.	<i>Prevalence and Determinants of Diarrhea among Infants in Selected Primary Health Centres in Kaduna North</i>	Desain penelitian menggunakan kuantitatif dan pendekatan <i>cross sectional survey</i> dengan menggunakan Teknik <i>random sampling</i> . Variable yang digunakan dalam penelitian ini antara lain	Promosi mengenai kebersihan dan edukasi nutrisi untuk ibu merupakan hal yang tepat untuk Teknik pemberian makan anak, mencuci tangan	Proquest

				<i>Local Government Area, Nigeria</i>	sosiodemografi ibu, sosiodemografi anak, cara mengurus anak, cara pemberian makan anak dan pengalaman terkena diare dan pengetahuan ibu. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan mengisi kuisisioner. Analisis yang digunakan ada dua yaitu <i>Chi-Square</i> dan <i>Logistic regression analysis</i>	dan imunisasi diperlukan untuk menekan angka diare pada anak dibuktikan dengan <i>p-value</i> 0,05 dan didapatkan OR = 2,53 sehingga didapatkan anak dengan status gizi rendah 3 kali berisiko mengalami diare	
7.	Araya Gebreyesus Wasihun, Tsehaye Asmelash Dejene, Mekonen Teferi, Javier Marugan, Letemichal Negash, Dejen Yemane & Kevin G. McGuigan	2018	Plos One Vol. 13 No. 11	<i>Risk Factors for Diarrhoea and Malnutrition Among Children Under the Age of 5 Years in The Tigray Region of Northern Ethiopia</i>	Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dan pendekatan <i>cross sectional study</i> . Dengan Teknik <i>sampling stratified sampling</i> dengan variable yang digunakan antara lain lingkungan, demografi (status gizi) dan kebiasaan serta pengumpulan data menggunakan antropometri dan kuisisioner. Analisis yang digunakan <i>logistic regression analysis</i>	Akses air bersih dan promosi Kesehatan untuk ibu tentang kebersihan lingkungan harus ditingkatkan serta peningkatan nutrisi pada anak harus ditingkatkan untuk mengurangi kejadian diare akibat malnutrisi, dibuktikan dengan <i>p-value</i> 0,03	PubMed

8.	Rindra Vatosoa, Rendremanana, Ritcher R, Todisoa Andriatahina, Arthur Randriamanantena, Lovaniaina Ravelomanana, Frederique Randrianirina, Vincent Richard	2016	Plos One	<i>Etiologies, Risk Factors and Impact of Severe Diarrhea in the Under-Five in Moramanga and Antananarivo, Madagascar</i>	Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan <i>case study control</i> . Teknik sampling yang digunakan adalah <i>random sampling</i> dengan dibagi antara kelompok pasien dan kelompok control. Variabel yang digunakan antara lain status gizi dan diare. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan didukung oleh antropometri. Analisis yang digunakan <i>logistic regression analysis</i>	Lingkungan tempat tinggal merupakan salah satu penyebab diare karena bakteri dapat berkembang pesat di lingkungan yang kurang bersih. Anak dengan gizi rendah lebih rentan terkena diare maka tindakan preventif dapat membersihkan lingkungan rumah dan meningkatkan status gizi anak. Dibuktikan dengan p-value 0,02	Pubmed
9.	Tezera Abebe Gashaw & Yilkal Messelu Walie	2019	Archive of Community Medicine and Public Health	<i>Prevalence and Determinate Factors of Diarrhea Morbidity among Under Five Children in Shake Zone, Southwest Ethiopia, a community</i>	Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan <i>cross sectional study</i> . Teknik sampling yang digunakan adalah <i>multi-stage sampling (stratified sampling, cluster sampling dan random sampling</i> . Pengumpulan data menggunakan primer	Terdapat hubungan yang signifikan antara kurang gizi dan diare. Dibuktikan dengan p-value 0,00	Google Scholar

				<i>based cross sectional study</i>	berupa kuisisioner. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah <i>logistic regression analysis</i>		
10.	Behailu Melese, Wondimagegn P, Feleke Hailemichael & Temesegen Bati Gelgelu	2019	BMC Public Health 19:1235	<i>Prevelance of Diarrheal Diseases and Associated Factors among Under-Five Children in Dale District, Sidama Zone Southern Ethiopia: A Cross-Sectional Study</i>	Desain yang digunakan dalam peneltian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode <i>cross-sectional study</i> . Teknik sampling yang digunakan adalah <i>random sampling</i> . Pengumpulan data menggunakan wawancara dan penggunaan kuesioner pada orangtua yang memiliki anak usia di bawah 5 tahun. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis Deskriptif	Terdapat hubungan yang signifikan dari variable yang digunakan salah satunya status nutrisi pada anak usia dibawah 5 tahun. Dibuktikan dengan OR 6,41 yang dapat di artikan anak usia dibawah 5 tahun 6 kali berisiko terkena diare	PubMed
11.	Armina Analinta	2019	Amerta Nutrition	Hubungan antara Pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian Diare pada Balita di Kelurahan Ampel, Kecamatan	Desain yang digunakan adalah kuantitarif dengan <i>cross sectional study</i> . Teknik sampling menggunakan <i>Simple Random Sampling</i> . Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, <i>focus group discussion</i> (FGD) dan	Hasil dari penelitian ini menyebutkan adanya hubungan antara pemberian ASI Eksklusif dan kejadian diare dengan p-Value <0,001 pada anak usia 6-23 bulan didapatkan RR=	Google Scholar

				Semampir, Kota Surabaya, 2017	kuisisioner. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah <i>Fisher's exact</i> .	2,18	
12.	Sirmawati, Alifiah A & Sitti Nurbaya	2020	Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Vol. 15 No. 4	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Susu Formula dengan Angka Kejadian Diare pada Bayi di UPT Puskesmas Lau Kabupaten Maros	Desain yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan pendekatan <i>cross sectional study</i> . Teknik sampling yang digunakan adalah <i>accidental sampling</i> . Pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data primer (kuisisioner) dan data sekunder yang didapatkan dari puskesmas lau kecamatan lau kabupaten maros. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah <i>Chi-Square</i> .	Hasil penelitian menyebutkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemberian ASI Eksklusif dan susu formula pada kejadian diare balita. Dibuktikan dengan <i>p-value 0,010</i>	Google Scholar
13.	Siti Juhariyah	2018	Jurnal Obstetika Scientia Vol. 6 No.2	Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Diare	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>case control retrospektif</i> . Teknik sampling menggunakan <i>total sampling</i> . Pengumpulan data	Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan signifikan antara status gizi dengan kejadian diare balita, dengan didapatkan <i>p Value:</i>	Google Scholar

					dilakukan dengan menggunakan lembar observasi atau <i>checklist</i> . Uji analisis yang digunakan pada penelitian ini <i>Chi Square</i>	0,04 dan OR 5,93 yang dapat diartikan balita dengan status gizi kurang atau gizi buruk berpeluang 6 kali lebih beresiko terkena diare.	
14.	Sri Kurniawati & Santi Martini	2016	Jurnal Wiyata Vol. 3 No. 2	Status Gizi dan Status Imunisasi Campak Berhubungan dengan Diare Akut	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan <i>case control study retrospektif</i> . Teknik sampling yang menggunakan <i>simple random sampling</i> . Pengumpulan data dilakukan pada 13 April sampai 13 Mei 2016 dengan menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan pada penelitian ini <i>logistic regression</i>	Dalam penelitian ini menyebutkan terdapat hubungan antara status gizi dan diare dengan didapatkan pada pengukuran PB/U p value: 0,001 sedangkan pada BB/U didapatkan p-value= 0.00 dan OR: 4,09 dapat diartikan balita dengan status gizi buruk 4 kali beresiko terkena diare	Google Scholar
15.	Sitti Nurbaya	2018	Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis Vol. 12 No. 2	Hubungan Status Gizi dengan Kejadian Diare pada Balita Umur 3-5 Tahun di Rumah Sakit	Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, pendekatan yang digunakan <i>cross sectional</i> . Teknik sampling yang menggunakan <i>total sampling</i> . Pengumpulan	Dalam penelitian ini menyebutkan adanya hubungan antara status gizi dan kejadian diare balita 3-5 tahun dengan didapatkan p value: 0,008	Google Scholar

				TK Pelamonia Makassar	II	data dilakukan menggunakan lembar observasi dan data sekunder dari rekam medik. Analisis yang digunakan pada penelitian ini <i>Chi-Square</i> .		
--	--	--	--	-----------------------------	----	---	--	--

## B. Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 15 artikel yang terdiri 10 artikel Internasional dan 5 artikel nasional untuk menganalisis Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Status Gizi terhadap Kejadian Diare pada Balita.

### 1. ASI Eksklusif dan Kejadian Diare

Untuk menganalisa ASI Eksklusif dan kejadian diare, peneliti menggunakan 7 artikel yang terdiri dari 5 artikel internasional yang dilakukan di Sub-Saharan Afrika, Indonesia, Inggris, Ethiopia dan China. Selanjutnya, 2 artikel nasional melakukan penelitian di Surabaya dan Maros.

Dalam pengumpulan data penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, menggunakan instrument berupa kuisisioner dan wawancara. Pertanyaan didalam kuisisioner disesuaikan dengan usia anak seperti kapan terakhir memberi ASI dan kapan pertama kali memberi susu formula dan nutrisi lain sejenis susu atau makanan padat. (Quigley *et al*, 2016)

Pengambilan sample yang dilakukan penelitian sebelumnya menggunakan *random sampling*, dimana peneliti memilih sample secara acak untuk mewakili populasi.

Hasil analisis *Chi-Square* yang dilakukan oleh Ogbo *et al* (2016) dan Ugboko *et al* (2020) mendapatkan hasil signifikansi yang sama yaitu 0,001 lebih kecil dari *p-value* 0,05 dengan

demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara ASI Eksklusif dan kejadian diare.

Penelitian yang dilakukan oleh Analinta (2019) mengungkapkan hal yang senada terkait ASI Eksklusif dan kejadian diare. Pemberian ASI Eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan anak merupakan kunci untuk kehidupan anak, dikarenakan pada usia 6 bulan pertama merupakan usia yang rentan terkena penyakit infeksi. Hal ini didukung oleh penelitian Amamo *et al* (2019) mengungkapkan anak yang tidak diberikan ASI secara eksklusif 2,45 kali (AOR=2.45; 95% CI: (1.61, 3.73) mengalami diare.

Angka kejadian diare pada balita yang mendapatkan ASI Eksklusif cenderung lebih rendah, karena ASI Eksklusif terbukti memiliki system imunitas yang dapat menghalangi risiko penyakit infeksi pada balita seperti diare (Sirmawati dkk, 2020). Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Li *et al* (2019) yang mengatakan terdapat hubungan yang signifikan antara ASI Eksklusif dengan kejadian diare pada balita.

## 2. Status Gizi dan Kejadian Diare

Untuk menganalisa status gizi dan kejadian diare, peneliti menggunakan 8 artikel yang terdiri dari 5 artikel internasional yang dilakukan di Nigeria, Ethiopia Utara, Ethiopia Selatan dan Madgascar. Selanjutnya, 3 artikel nasional melakukan penelitian di Indonesia.

Instrumen yang digunakan pada 8 penelitian adalah wawancara dan kuesioner. Data yang akan tercatat di dalam kuisisioner antara lain sosiodemografi, data demografi, indeks Kesehatan anak dan lingkungan sanitasi serta dikorelasikan bersama data antropometri berdasarkan berat menurut umur sesuai dengan panduan WHO (Melese *et al*, 2019).

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian sebelumnya adalah *simple random sampling*, sehingga peneliti mengambil sample penelitian secara acak yang tercatat di rekam medik tercatat responden menderita diare (Kurniawati dkk, 2016).

Didapatkan hasil yang serupa antara penelitian Gashaw dan Yilkal (2019) dengan Kurniawati dan Santi (2016) dimana didapatkan *p-value*= 0,00. Yang dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dan kejadian diare balita. Hasil penelitian Juhariyah (2018) menyatakan anak mengalami gizi buruk 6 kali berisiko (OR=5,93) mengalami diare.

Penelitian yang dilakukan Nurbaya (2018) mengungkapkan hal yang senada adanya hubungan antara status gizi dengan kejadian diare. Responden dengan status gizi baik cenderung tidak mengalami diare, sedangkan responden dengan status gizi kurang cenderung mengalami diare. Maka semakin buruk status gizi seorang balita semakin berisiko pula terkena diare balita. Sehingga status gizi sangat dibutuhkan oleh balita, jika balita mengalami

kekurangan gizi menyebabkan kekebalan sel menjadi terbatas hingga kemampuan untuk meningkatkan kekebalan non-spesifik terhadap kelompok organisme berkurang.

Penelitian *Randremanana et al* (2016) dan *Wasihun et al* (2018) mengungkapkan hal yang sama bahwa meningkatkan status gizi anak berupa promosi, edukasi dan perencanaan keluarga dalam peningkatan gizi anak dapat mencegah kejadian diare yang terus meningkat.

Berdasarkan hasil analisa artikel peneliti berasumsi bahwa adanya hubungan yang signifikan antara ASI Eksklusif dan status gizi terhadap kejadian diare pada balita. Karena ASI dapat meningkatkan antibody balita sehingga menurunkan risiko terkena penyakit infeksi, serta balita yang memiliki status gizi baik dapat mengurangi risiko meningkatnya kejadian diare balita.